

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dianalisis oleh peneliti telah menjelaskan tentang *best practice* program Bank Sampah Mapela TM 05 untuk penguatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan di RW 05 Telaga Murni Cikarang Barat Bekasi, maka penelitian ini memiliki simpulan sebagai berikut.

1. Kriteria *Best practice* program Bank Sampah Mapela TM 05 untuk penguatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan di RW 05 Telaga Murni dimulai dari dampak (*impact*) terdiri dari dampak ekonomi, dampak lingkungan, dan dampak sosial. Adapun dampak ekonomi disini bahwa bank sampah mapela telah memberikan perubahan yang sangat baik dan membantu bagi masyarakat di RW 05 seperti membebaskan iuran warga dan membebaskan SPP bulanan PAUD melalui sistem tabungan yang didapatkan dari pengelolaan sampah. Selain itu, dampak lingkungan di RW 05 lebih positif terlihat dari lingkungan yang bersih, asri, dan kondusif dengan adanya penyediaan tempat sampah di setiap RT nya, dan dampak sosial nya yaitu lebih kondusif, positif dan prdouktif dan juga dengan adanya destinasi edukasi lingkungan masyarakat tidak hanya dituntut untuk menjaga kelestarian lingkungan tetapi juga terjalin interaksi yang lebih baik antar masyarakat. Kemitraan (*partnership*) terdiri dari partisipasi masyarakat, peran pemerintah yang menjadi kunci keberhasilan program ini. Keterlibatan berbagai pihak dalam pengelolaan sampah menunjukkan sinergi yang kuat untuk mencapai keberlanjutan program. Kepemimpinan (*leadership*) terdiri dari manajemen pengelolaan program yang mana cukup berpengaruh dalam keberhasilan sebuah program dikarenakan adanya penggerak yang mampu menginspirasi tindakan dan perubahan dalam lingkungan sekitar seperti koordinasi yang melibatkan semua pihak untuk keberlanjutan

program selanjutnya, dan yang terakhir transfer (*transferability*) ini terdiri dari mengikuti pelatihan terkait pengelolaan sampah dan menyebarkan pengetahuan terkait pengelolaan sampah, bank sampah mapela TM 05 aktif mengikuti pelatihan terkait pengelolaan sampah di daerah lain serta melakukan kunjungan diberbagai untuk belajar dari pengelolaan sampah yang inovatif. Serta program yang diterapkan di Bank Sampah Mapela TM 05 disebarkan pada pengunjung atau bank sampah lainnya untuk diterapkan dilingkungan masing-masing.

2. Dalam pelaksanaan program Bank Sampah Mapela TM 05, terdapat beberapa faktor pendukung terhadap penguatan kesadaran masyarakat. Pertama, kondisi ekonomi yang stabil dapat mendukung partisipasi aktif dalam program ini. Kedua, kualitas penggerak program yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang baik dalam pengelolaan lingkungan berperan penting dalam memotivasi masyarakat untuk terlibat. Selain itu, adanya koordinasi yang efektif antara pengurus dan masyarakat serta struktur organisasi yang baik mempermudah pelaksanaan program. Jaringan yang luas yang terbentuk melalui berbagai kelompok masyarakat juga mendukung transfer pengetahuan dan sumber daya sehingga meningkatkan efektivitas program. Namun terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan program yaitu adanya gesekan pemahaman di antara masyarakat yang dapat menghambat kolaborasi dan partisipasi. Keterbatasan ruang dan tata letak wilayah yang sempit menyulitkan pengelolaan sampah yang efektif, sementara ketidakmerataan fasilitas di setiap RT yang menciptakan ketidakadilan dalam akses terhadap sumber daya. Selain itu, harga jual sampah di Bank Sampah Induk yang lebih rendah dibandingkan dengan pengepul luar mengurangi motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pengelolaan sampah.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai best practice program bank sampah mapela TM 05 untuk penguatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan di RW 05 Telaga Murni Cikarang Barat Bekasi yaitu:

1. Dalam pengelolaan sampah yang sudah efektif diperlukan kembali upaya yang lebih intensif dalam mengajak masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah melalui program yang berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan dapat melibatkan masyarakat termasuk anak muda untuk ditingkatkan kembali agar dapat membantu dalam keberlanjutan program kedepannya.
2. Pemerataan fasilitas perlu ditingkatkan kembali di setiap RT sangat diperlukan agar memudahkan masyarakat dalam melakukan pemisahan dan pengelolaan sampah.